

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Bagi Hasil Pajak (DBHP) terhadap Tingkat Otonomi Fiskal (Kemandirian Keuangan). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Model analisis yang digunakan adalah multiple regression.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil Pajak (DBHP) berpengaruh secara signifikan positif terhadap Tingkat Otonomi Fiskal (Kemandirian Keuangan). Secara parsial variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh secara signifikan negatif terhadap Tingkat Otonomi Fiskal (Kemandirian Keuangan). Sedangkan variabel Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Bagi Hasil Pajak (DBHP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Otonomi Fiskal (Kemandirian Keuangan).

Kata kunci: *Tingkat Otonomi Fiskal, Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil Pajak (DBHP).*